

BAB 4

KESIMPULAN

Beranjak dari pertanyaan penelitian: **bagaimana *networking* antara ICP dan AJAR signifikan bagi AJAR dalam pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya perempuan asli Papua di level *grassroots* melalui metode partisipatif penelitian “Sa Ada Di Sini”?**, berpegangan pada teori dan konsep di Kerangka Pemikiran, memperhatikan data-data di Bab II, serta memanfaatkan penemuan dan analisis di Bab III, maka penelitian ini menemukan bahwa *networking* antara ICP dan AJAR selama penelitian “Sa Ada Di Sini” menunjukkan signifikansi terhadap peningkatan di beberapa indikator pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya perempuan asli Papua. Melalui *networking* ICP-AJAR, gerakan pemberdayaan perempuan diupayakan di level internasional maupun *grassroots*. Para perempuan yang terberdayakan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan pembangunan sebuah negara. Mereka datang dari berbagai latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya, dan memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda dibandingkan perempuan dari budaya lain, namun mereka memiliki keinginan baru berkat PAR untuk dapat maju bersama-sama.

Keadaan unik perempuan Papua dalam masyarakat asli Papua menarik perhatian banyak pihak, dari negara maupun non-negara, yang berupaya untuk memberdayakan mereka. Sayangnya, pihak-pihak tersebut menghadapi banyak kendala, baik rancangan kebijakan yang tidak sesuai kebutuhan kultural, keterbatasan akses dan jaringan, maupun kurangnya sumber daya pendukung.

Aktor-aktor non-negara berusaha mengatasi isu ini, diperkaya dengan berbagai sudut pandang dan bidang, tetapi dipersatukan melalui visi bersama untuk mewujudkan keadilan dan kedamaian bagi seluruh masyarakat asli Papua. Keenam aktor non-negara, yaitu koalisi INGO ICP dengan keempat anggotanya: AHRC, CSW, FI, dan TAPOL, dan sebuah NGO lokal AJAR, berbagi visi tersebut, namun dengan fokus bidang yang berbeda. Melalui penelitian partisipatif “Sa Ada Di Sini” oleh AJAR dan kelompok perempuannya, mereka bersama-sama menyatukan sumber daya untuk menyukseskan program yang memberdayakan perempuan Papua melalui jaringan yang sebelumnya berguna untuk misi lainnya. *Networking* antaranggota koalisi turut menguatkan dan mengutarakan pesan yang disampaikan organisasi sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal, pihak-pihak yang tepat dapat dijangkau, dan pada akhirnya visi dapat terwujud.

Berangkat dari lazimnya kekerasan dan marginalisasi perempuan asli Papua, baik dalam keluarga, adat, maupun komunitas, tanpa adanya *support system* maupun kesadaran dan kepercayaan diri, PAR “Sa Ada Di Sini” hadir untuk membangun kesadaran di level *grassroots* yang menjadi bekal terhadap pemberdayaan yang berasal dari diri sendiri. Penguatan kapasitas korban dalam memperoleh keadilan sebagai tujuan penelitian dikembangkan melalui metode-metode yang berbasis pada kebutuhan khusus perempuan penyintas kekerasan, dalam hal ini kebutuhan kultural tersendiri yang dimiliki perempuan asli Papua, sehingga menciptakan *safe space* guna untuk belajar dan mengolah trauma. Setelah partisipan dapat mengidentifikasi isu-isu kunci yang mereka hadapi, AJAR berperan dalam memfasilitasi proses pembangunan jaringan dan aksi yang

dibutuhkan. Temuan-temuan penelitian, terutama bahwa para perempuan menjadi tersadarkan pentingnya keberadaan mereka dimanifestasikan dengan berbagai wirausaha ekonomi maupun gerakan sosial yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan konsep Pemberdayaan Dandona, perempuan Papua penyintas kekerasan yang terlibat dalam PAR mencapai beberapa indikator pemberdayaan. Berdasarkan usaha mereka selama dan setelah (masih selama tahun 2017) “Sa Ada Di Sini”, terdapat beberapa bukti bahwa mereka menjadi terberdayakan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Dari segi ekonomi, persentase sumbangan pendapatan perempuan Papua meningkat, terdapat pembentukan serikat dan komunitas ekonomi untuk kesejahteraan bersama, dan pengupayaan secara mandiri untuk mendapatkan modal pinjaman. Dari segi sosial, mereka berani menghadap ke para pembuat kebijakan agar keberatan dan saran mereka terkait kesejahteraan dapat diperhatikan dan diatasi dan juga menyadari pentingnya pencatatan sipil agar mereka mendapatkan hak-hak yang seharusnya mereka dapat. Menurut data BPS juga, angka harapan hidup dan rata-rata lama sekolah perempuan selama periode penelitian berlangsung meningkat. Kesadaran yang terbangun turut membangun kebiasaan berdiskusi dan membaca melalui kelompok diskusi dan perpustakaan. Segi budaya banyak melihat peningkatan kesadaran terhadap kekayaan budaya lokal yang mereka kenal sehari-hari, dengan upaya merawat bahasa dan pengetahuan, bahkan menjual hasil alam yang sebelumnya lebih banyak mereka pakai sendiri. Hasil penelitian AJAR juga membuktikan peran pembuat kebijakan di pemerintahan sebagai salah satu pihak yang berusaha dijangkau menjadi sangat penting dalam upaya perbaikan hajat hidup perempuan Papua.

ICP sebagai sebuah koalisi memiliki jaringan dengan belasan organisasi anggotanya dan juga dengan organisasi-organisasi yang dipertemukan melalui publikasi dan laporan bersama maupun konferensi-konferensi internasional. Sesuai subteori Transnasionalisme, interaksi ICP dan keempat anggotanya, maupun ICP dengan AJAR, muncul sebagai bentuk asosiasi politik, budaya, dan ideologi bersama yang memercayai bahwa HAM harus dapat diwujudkan di Papua. Interaksi lintas batas negara ini membentuk jaringan internasional. Untuk ICP dan keempat anggotanya, mereka berinteraksi dalam laporan, forum internasional, dan publikasi situs. Dengan AJAR, mereka menjadi mitra dan donor. Jaringan ini menjadi alat bagi penyebaran informasi yang menjaga hubungan, mengukur dan menghimpun kekuatan. Tanpa adanya asosiasi ini, mereka tidak akan bertemu maupun melakukan interaksi yang secara lebih luas berdampak pada advokasi yang mereka lakukan. *Networking* yang terbentuk di antara keenam organisasi mencapai tujuan menghindari duplikasi layanan, memberdayakan, mempromosikan koordinasi, solidaritas, dan kerjasama, dan yang paling penting: membantu berjalannya program. Hubungan ICP dengan keempat anggotanya yang tidak subordinat melainkan egaliter, independen, dan komplementer menjadikan interaksi mereka unik, kompleks, namun tetap sangat berdampak. Hubungan ini membuat bertemunya ICP dengan AJAR dalam PAR “Sa Ada Di Sini” turut memberikan dampak pada keberhasilan upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan AJAR.

DAFTAR PUSAKA

Buku:

- Ahmed, Shamima, and David M. Potter. *NGOs in International Politics*. Bloomfield: Kumarian Press, Inc., 2006.
- Araf, Al, et al. *Oase Gagasan Papua Bermartabat*. Jakarta: IMPARSIAL, 2017.
- Clark, John. *Democratizing Development: The Role of Voluntary Organizations*. West Hartford, CT: Kumarian Press, 1991.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 2nd ed. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc., 2007.
- Hadiwinata, Bob S. *The Politics of NGOs in Indonesia: Developing Democracy and Managing a Movement*. Abingdon: Routledge, 2003.
- Lewis, David, and Nazneen Kanji. *Non-Governmental Organizations and Development*. Oxon: Routledge, 2009.
- Papuan Women's Working Group (PWG). *Sa Ada Di Sini: Suara Perempuan Papua Menghadapi Kekerasan Yang Tak Kunjung Usai*, ed. Dodi Yuniar. Jakarta: Asia Justice and Rights (AJAR), 2017.
- Samad, Ziad Abdel. "NGO Interaction, Coordination, and Networking." *Internal Governance for NGOs in Lebanon*. Beirut: Ministry of Social Affairs, 2004.
- Viotti, Paul R., and Mark V. Kauppi. *International Relations Theory*. 5th ed. London: Pearson, 2012.

Artikel Jurnal dan Laporan:

- AJAR. "Annual Report 2014." (AJAR, March 8, 2016). http://www.asia-ajar.org/files/AJAR_Annual%20Reports%202014.pdf, p.16).
- _____. "Annual Report 2015." (AJAR, June 10, 2016). <http://asia-ajar.org/wp-content/uploads/2016/06/AJAR-Annual-Report-2015.pdf>, p.39).
- _____. "Annual Report 2017." (AJAR, May 26, 2018). <http://asia-ajar.org/wp-content/uploads/2018/05/AJARs-2017-Annual-Report.pdf>, p.5).
- Bonfiglioli, Chiara. "The First UN World Conference on Women (1975) as a Cold War Encounter: Recovering Anti-Imperialist, Non-Aligned and Socialist Genealogies." *FILOZOFIJA I DRUŠTVO XXVII*, no. 3 (September 20, 2016), <https://doi.org/10.2298/FID1603521B>).
- Brown, L. David, and Jonathan Fox. "Transnational Civil Society Coalitions and the World Bank: Lessons From Project and Policy Influence Campaigns." *The Hauser Center for Nonprofit Organizations and The Kennedy School of Government, Harvard University*. Cambridge, MA, 2000.
- Caeyers, Bet, and Simone Lombardini. *WOMEN'S EMPOWERMENT IN INDONESIA: Evaluation of Papua Women's Empowerment*. Effectiveness Review. OXFAM GB (London & Cardiff: OXFAM GB, 2015): 1-45, <https://oxfamilibrary.openrepository.com/bitstream/handle/10546/347365/en-womens-empowerment-indonesia-effectiveness-review-260315-en.pdf?sequence=2&isAllowed=y>.
- Coalition for Enforcement of Law and Human Rights in Papua et al. *Joint Stakeholders' Submission On: Women's Rights in West Papua*. Universal

- Periodic Review. Coalition for Enforcement of Law and Human Rights in Papua, 3rd cycle (Coalition for Enforcement of Law and Human Rights in Papua, 2016).
- Dandona, Anu. "Empowerment of Women: A Conceptual Framework." *The International Journal of Indian Psychology* 2, no. 3 (April-June 2015): 35-45. <https://www.researchgate.net/publication/317042494>.
- Dedi, Selmi, Jein Sriyana Toyib, and Dani Erlis Waimbo. "The Role of Women Merchants in Increasing Family's Income (A Case Study on Indigenous Papuan Women Merchants)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 4 (December 2016): pp. 641-649.
- Economic and Social Commission for Western Asia (ESCWA). "International Issues: The 2030 Agenda for Sustainable Development: A New Roadmap to Achieve Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls." *International Issues The 2030 Agenda for Sustainable Development: A New Roadmap to Achieve Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls* (Muscat, 2016), pp. 1-17.
https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/9783ESCWA_2030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development-Gender%20Equality.pdf.
- Faith based Network on West Papua. *Human Rights in Papua 2009*, report. Papua land of peace (Wuppertal: Faith based Network on West Papua, 2017), 1-58. <http://humanrightspapua.org/images/docs/HumanRightsPapua2009-FBN.pdf>.
- Franciscans International. *Franciscans International Annual Report 2013*. Report. Franciscans International (Geneva: Franciscans International, 2013): 1-28. https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/Annual_Report/2013/fi_annual_report_2013_eng.pdf.
- _____. *Franciscans International Annual Report 2015*. Report. Franciscans International (Geneva: Franciscans International, 2015): 1-32. https://franciscansinternational.org/fileadmin/fi_annual_report_2015/FI_Annual_Report_2015.pdf.
- _____, ed. *Human Rights in Papua 2010/2011*. Report (Idstein: Meindhart, 2011): 1-60.
- Human Rights Working Group. "INDONESIA: NGO assessment of the follow-up actions Of the State party in implementing UN Human Rights Committee's recommendations" (Geneva: Centre for Civil and Political Rights, 2015), pp. 1-16. https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/Asia-Pacific_2015/INT_CCPR_NGS_IDN_19967_E-joint-submission-for-ICCPR-Follow-up-Indonesia.pdf, p.1).
- Indonesia. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data Dan Informasi (P3DI), Sekretariat Jenderal DPR Republik Indonesia. *Kebijakan Dan Implementasi Otonomi Khusus Di Papua Dan Aceh*. Edited by Lili Romli. 1st ed. Jakarta: P3DI, 2012.
- International Coalition for Papua (ICP) and Westpapua-Netzwerk, comps. *HUMAN RIGHTS AND CONFLICT ESCALATION IN WEST PAPUA*. Report. International Coalition for Papua (ICP), (Wuppertal: International

- Coalition for Papua (ICP), January 2020): i-260.
<https://www.humanrightspapua.org/images/docs/HumanRightsPapua2019-ICP.pdf>.
- International Coalition for Papua (ICP). *Human Rights in West Papua 2013*. Report. International Coalition for Papua (ICP) (Wuppertal: International Coalition for Papua (ICP), June 2013): i-93.
<https://www.humanrightspapua.org/images/docs/HumanRightsPapua2013-ICP.pdf>.
-
- _____. *Human Rights in West Papua 2015*. Report. International Coalition for Papua (ICP) (Wuppertal: International Coalition for Papua (ICP), September 2015), i-132.
https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2015/papua_publication_humanrightsinwestpapua_2015.pdf.
-
- _____, and Westpapua-Netzwerk, comps. *Human Rights in West Papua 2017*. Report. Vol. 5. Wuppertal, Germany: International Coalition for Papua (ICP), 2017. 1-212.
https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2017/Asia_Pacific/Publications/HumanRightsPapua2017-ICP.pdf.
-
- _____. "The Human Rights Situation in West Papua." HUMAN RIGHTS AND PEACE FOR PAPUA, September 2016.
https://www.upr-info.org/sites/default/files/document/indonesia/session_27_-_may_2017/icp_upr27_idn_e_main.pdf.
- Jayachandran, Seema. "The Roots of Gender Inequality in Developing Countries." *Annual Review of Economics* 7 (2015): pp. 63-88,
<https://doi.org/10.1146/annurev-economics-080614-115404>).
- Malahayati. *Otonomi Khusus Aceh dan Papua: Antara Teori dan Praktik dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia*. PhD diss. Article. Universitas Syiah Kuala, 2015 (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015).
<http://repository.unimal.ac.id/2165/1/otsus%20aceh%20dan%20papua.pdf>.
- Santi, Budie. "Perempuan Papua: Derita Tak Kunjung Usai," *Jurnal Perempuan* 24 (2004): pp.67-80.
- UN Women. *Women and Sustainable Development Goals*, 2016. pp. 20-21.
[https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/2322UN Women Analysis on Women and SDGs.pdf](https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/2322UN%20Women%20Analysis%20on%20Women%20and%20SDGs.pdf)).
- Waimbo, Danny Erlis, and Prapto Yuwono. "Dinamika Masyarakat Papua Pada Era Otonomi Khusus." KRITIS, *Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin* XXI, no. 1 (2012). 20-34.
- Yuniar, Dodi, ed. *Sa Ada di Sini: Suara Perempuan Papua Menghadapi Kekerasan yang Tak Kunjung Usai*. Report. Papuan Women's Working Group (PWG). Jakarta: Asia Justice and Rights (AJAR), 2017. 1-136.
<http://asia-ajar.org/wp-content/uploads/2017/11/Sa-Ada-Di-Sini.pdf>.

Peraturan Perundang-Undangan:

“Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua.” 2001.

Situs:

“About CSW.” CSW: everyone free to believe.

<https://www.csw.org.uk/about.htm>.

“About Franciscans International.” Franciscans International: A voice at the United Nations. <https://franciscansinternational.org/about/about-us/>.

“About the Coalition.” HUMAN RIGHTS AND PEACE FOR PAPUA, February 7, 2013. <http://humanrightspapua.org/about-us/1-about-the-coalition>.

“About Us.” Asian Human Rights Commission. humanrights.asia/get-involved/about-us/.

_____ . tapol. <https://www.tapol.org/about-us>.

Agapa, Yance. “Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Papua.” Qureta, 15 June, 2019. <https://www.quireta.com/post/kesetaraan-gender-dan-pemberdayaan-perempuan-papua>.

“AJAR publishes new report on female victims of violence in West Papua - I am here.” Human Rights and Peace for Papua, 15 April, 2019.

<http://humanrightspapua.org/news/31-2019/428-ajar-publishes-new-report-on-papuan-female-victims-of-violence-i-am-here>.

“Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2010-2015.” Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat.

<https://papuabarat.bps.go.id/dynamictable/2020/02/11/125/angka-harapan-hidup-ahh-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota-2010-2015.html>.

“Annual Report.” asia justice and rights. <https://asia-ajar.org/who-we-are-2/annual-report/>.

“Basic Facts about ECOSOC Status.” NGO Branch: Department of Economic and Social Affairs. <https://csonet.org/?menu=100>.

Bumi Papua. “Pasar Mama-Mama Papua, Terobosan Ekonomi Kerakyatan.”

kumparan, 23 December, 2019. <https://kumparan.com/bumi-papua/pasar-mama-mama-papua-terobosan-ekonomi-kerakyatan-1sV2Y5WsAOt/full>.

“Campaigns.” Asian Human Rights Commission.

<http://www.humanrights.asia/campaigns/>.

“Donate.”

_____ .<http://www.humanrights.asia/get-involved/donate/>.

Fauzi, Gilang. “LSM Internasional Tutup Kantor di Papua.” CNN Indonesia, December 13, 2015.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20151213103053-20-97861/lsm-internasional-tutup-kantor-di-papua>.

Franciscans International, et al. “Joint Oral Statement” *30th Session of the UN Human Rights Council*, (September 14, 2015).

https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/Asia-Pacific_2015/30th-HRC-Item-3-Oral-Statement-ID-with-WGAD-Arbitrary-Detention-Papua.pdf.

- _____. “Oral Statement.” *29th Session of the UN Human Rights Council*, (2015).
https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/Asia-Pacific_2015/Item-3-Oral-statement-General-Debate-Freedom-of-Expression-and-Assembly-in-West-Papua.pdf.
- _____. “Oral Statement of the 31st Session of the UN Human Rights Council.” *31st Session of the UN Human Rights Council*, (March 3, 2016).
<https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2016/Asia-Pacific/HRC31-Panel-Discussion-Climate-Change-and-Right-to-Health-Joint-Oral-Statement-Franciscans-International-FINAL.pdf>.
- “Gender Equality.” United Nations. <https://www.un.org/en/sections/issues-depth/gender-equality/>.
- “Governance and finance,” CSW: everyone free to believe, accessed on 21 February, 2020, <https://www.csw.org.uk/governanceandfinance.htm>.
- Gumelar, Galih. “Menilik Kembali 15 Tahun Perjalanan Dana Otonomi Khusus Papua.” CNN Indonesia, February 7, 2018.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180207121048-532-274494/menilik-kembali-15-tahun-perjalanan-dana-otonomi-khusus-papua>.
- “Historic New Sustainable Development Agenda Unanimously Adopted by 193 UN Members.” Sustainable Development Goals, September 25, 2019.
<https://www.un.org/sustainabledevelopment/blog/2015/09/historic-new-sustainable-development-agenda-unanimously-adopted-by-193-un-members/>.
- “History of the Coalition.” Human Rights and Peace for Papua, February 8, 2013.
<http://humanrightspapua.org/about-us/2-history-of-the-coalition>.
- “How we Work.” tapol. <https://www.tapol.org/our-work/how-we-work>.
- “Human Rights Report.” Human Rights and Peace for Papua.
<http://humanrightspapua.org/hrreport>.
- Humas Sekretariat MAJELIS RAKYAT PAPUA. “Kelompok Kerja MRP.” MRP (Majelis Rakyat Papua), September 5, 2017.
<http://mrp.papua.go.id/en/mrp/kelompok-kerja-mrp>.
- “Indonesia affirms restrictions on free expression in Papua to UN.” *Tapol* (ICP, Imparsial, KontraS, and the West Papua Network, July 11, 2013).
<https://www.tapol.org/press-statements/indonesia-affirms-restrictions-free-expression-papua-un>.
- “INDONESIA: Appeal for a free and open access to provinces of Papua and West Papua.” Asian Human Rights Commission, April 29, 2015.
<http://www.humanrights.asia/news/forwarded-news/AHRC-FOL-003-2015/>.
- “INDONESIA: Children and adults die of whooping cough due to government neglect.” *International Coalition for Papua (ICP)* (Asian Human Rights Commission, February 22, 2016),
<http://www.humanrights.asia/news/forwarded-news/AHRC-FUA-001-2016/>.
- “Indonesia: Close Gap between Rhetoric and Reality on 1965 Mass Human Rights Violations.” asia justice and rights, October 1, 2016. asia-

ajar.org/2016/10/indonesia-close-gap-rhetoric-reality-1965-mass-human-rights-violations/.

- “INDONESIA: Police initiate investigation against prominent Papuan human rights lawyer.” *International Coalition for Papua (ICP)* (Asian Human Rights Commission, September 5, 2014).
<http://www.humanrights.asia/news/forwarded-news/AHRC-FUA-005-2014/>.
- “INDONESIA: Police officers torture Mr. Edison Hese gem to death in Jayawijaya General Hospital.” *International Coalition for Papua (ICP)* (Asian Human Rights Commission, March 5, 2017),
<http://www.humanrights.asia/news/forwarded-news/AHRC-FUA-002-2017/>.
- “INDONESIA: President must fulfill promise to solve the Paniai case, and investigating team must commence work.” Asian Human Rights Commission, May 27, 2016. <http://www.humanrights.asia/news/ahrc-news/AHRC-STM-083-2016/>.
- “INDONESIA: ‘The Neglected Genocide’ – a report detailing series of abuses in 1977–1978 in Papua is launched.” *Asian Human Rights Commission* (Human Rights and Peace for Papua (ICP), October 23, 2013),
<http://www.humanrights.asia/news/press-releases/AHRC-PRL-017-2013/>).
- “Ini Urutan Provinsi Terluas di Indonesia.” katadata.co.id, January 16, 2018.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/01/16/perbandingan-luas-wilayah-provinsi-indonesia>.
- International Coalition for Papua et al. “Joint Oral Statement.” *36th Session of the Human Rights Council* (September 21, 2017).
https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2017/Asia_Pacific/UN_Work/2017.09.21_Oral_Statement_UPR_Indonesia.pdf.
- _____. “Re: Targeted killing of indigenous Papuan youth in Papua, Indonesia.” *Franciscans International* (September 30, 2015).
https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2015/indonesia_urgenta_ppeal_executionofindigenouspapuans_sept2015.pdf.
- “[IPG] Angka Harapan Hidup Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010-2019.” Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.
<https://papua.bps.go.id/dynamicstable/2018/06/07/197/angka-harapan-hidup-penduduk-perempuan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-papua-2010-2015.html>.
- “[IDG] Persentase Sumbangan Pendapatan Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010-2018.” Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.
<https://papua.bps.go.id/dynamicstable/2018/06/07/210/-idg-persentase-sumbangan-pendapatan-perempuan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-papua-2010-2018.html>.
- “[IPG] Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Perempuan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2010-2019.” Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.
<https://papua.bps.go.id/dynamicstable/2018/06/07/204/-ipg-rata-rata-lama-sekolah-penduduk-perempuan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-papua-2010-2019.html>.

- “Issues.” Asian Human Rights Commission.
<http://www.humanrights.asia/issuesss/>.
- “Joint statement menuntut President Jokowi, Buka Akses ke Papua.” *TAPOL* (TAPOL dan 51 lembaga dan individu lain, April 29, 2015).
<https://www.tapol.org/node/475>.
- “Kekerasan terhadap Perempuan Papua – keterkaitan dengan ekstraksi sumber daya alam.” DTE (Down To Earth), May, 2012. <http://www.downtoearth-indonesia.org/id/story/kekerasan-terhadap-perempuan-papua-keterkaitan-dengan-ekstraksi-sumber-daya-alam>.
- Kompas.com. “Aturan Orang Asli Papua untuk Siapa?” Kompas.com, May 11, 2011.
<https://regional.kompas.com/read/2011/05/11/04560259/aturan.orang.asli.papua.untuk.siapa>.
- “Learning Together: Papuan Women Building a Methodology for Participatory Action Research.” asia justice and rights, 30 November, 2017. <https://asia-ajar.org/2017/11/mama-belajar-papuan-women-participatory-action-research/>.
- “Members of the Coalition.” HUMAN RIGHTS AND PEACE FOR PAPUA, March 12, 2013. <http://humanrightspapua.org/about-us/1-about-the-coalition>.
- “New documentary and report about struggles in the lives of Papuan women.” HUMAN RIGHTS AND PEACE FOR PAPUA, December 19, 2017.
<https://humanrightspapua.org/news/23-2017/285-new-documentary-and-report-about-the-daily-struggles-of-papuan-women>.
- “NGOs deliver statement about the situation of indigenous Papuans at Human Rights Council.” Human Rights and Peace for Papua, 23 March, 2017.
humanrightspapua.org/news/23-2017/222-ngos-deliver-statement-about-the-situation-of-indigenous-papuans-at-human-rights-council-session.
- “Objectives and Methodology.” Human Rights and Peace for Papua, March 12, 2013. <http://humanrightspapua.org/about-us/3-objectives-and-methodology>.
- “Orang Papua di balik Jeruji: Maret 2013.” *TAPOL*, April 3, 2013.
<https://www.tapol.org/node/366>.
- “Our Objective.” Asian Human Rights Commission.
<http://www.humanrights.asia/get-involved/about-us/our-objective/>.
- “Our Work.” *tapol*. <https://www.tapol.org/our-work>.
- “Press Release: Justice, Truth and Reparations for Victims of the Aceh Conflict, Ten Years On.” asia justice and rights, August 14, 2015. <https://asia-ajar.org/2015/08/press-release-justice-truth-and-reparations-for-victims-of-the-aceh-conflict-ten-years-on/>.
- “Public Statement: Government of Indonesia must make public the 2005 fact-finding report on Munir’s case.” asia justice and rights, September 6, 2017.
<https://asia-ajar.org/2017/09/public-statement-government-indonesia-must-make-public-2005-fact-finding-report-munirs-case/>.
- Putera, Andri Donnal. “BPS: Selama 8 Tahun, Pembangunan Manusia di Papua Masih Rendah.” Kompas.com, April 16, 2018.

- <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/16/143300326/bps--selama-8-tahun-pembangunan-manusia-di-papua-masih-rendah>.
- “Regional Programs,” Franciscans International: A voice at the United Nations. <https://franciscansinternational.org/regional-programs/introduction/?L=0>.
- “Resources.” Asian Human Rights Commission. <http://www.humanrights.asia/resources/>.
- “Sa Ada Di Sini (I am Here): Voices of Papuan Women in the Face of Unrelenting Violence” Report (2017).” asia justice and rights, November 6, 2017. <https://asia-ajar.org/2017/11/sa-ada-di-sini-participatory-action-research-report/>.
- “Sekilas Papua.” Pemerintah Provinsi Papua. Accessed on March 3, 2019. <https://papua.go.id/view-detail-page-254/sekilas-papua-.html>.
- “Seruan Mendesak – Indonesia: Pembunuhan, penyiksaan, penangkapan massa, dan penggunaan kekuatan yang berlebihan terhadap orang-orang Papua dalam peringatan 1 Desember.” *TAPOL* (TAPOL, December 11, 2015). <https://www.tapol.org/node/514>.
- Suebu, Charles. “Yohana Ajak Mahasiswa Papua Wujudkan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan.” *Papua News*, 20 September, 2018. papuanews.id/2018/09/20/yohana-ajak-mahasiswa-papua-wujudkan-kesetaraan-gender-dalam-pembangunan/.
- Sundholm, Mattias. “UN Women: The United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women.” Office of the Secretary-General’s Envoy on Youth. <https://www.un.org/youthenvoy/2013/07/un-women-the-united-nations-entity-for-gender-equality-and-the-empowerment-of-women/>.
- “Take Action.” Asian Human Rights Commission. <http://www.humanrights.asia/get-involved/take-action/>.
- TAPOL. “French journalists still behind bars in Papua; campaigns for their release continue.” TAPOL, September 5, 2014. <https://www.tapol.org/news/french-journalists-still-behind-bars-papua-campaigns-their-release-continue>.
- _____. “Joint West Papua Report Details Deterioration in the Last Two Years.” TAPOL, September 27, 2017. <https://www.tapol.org/news/joint-west-papua-report-details-deterioration-last-two-years>.
- “The Practice of Torture: Business As Usual in Papua,” asia justice and rights, November 5, 2015. <https://asia-ajar.org/2015/11/the-practice-of-torture-business-as-usual-in-papua/>.
- “Thematic Priorities.” Franciscans International: A voice at the United Nations. <https://franciscansinternational.org/thematic-priorities/introduction/>.
- Toli Post. “Eksistensi perempuan Papua di tengah kemajuan teknologi.” Medium, October 27, 2018. <https://medium.com/@tolipost/eksistensi-perempuan-papua-di-tengah-kemajuan-teknologi-b1c8ef204fae>.
- “UPDATE: Cease criminal proceedings against Papuan lawyer Gustav Kawer.” *TAPOL & ICP* (TAPOL, October 16, 2014). <https://www.tapol.org/briefings/update-cease-criminal-proceedings-against-papuan-lawyer-gustav-kawer>.
- “Urgent Appeal: French journalists & indigenous leader at risk of prosecution in Papua.” *International Coalition for Papua & TAPOL* (TAPOL, September

5, 2014). <https://www.tapol.org/briefings/urgent-appeal-french-journalists-indigenous-leader-risk-prosecution-papua>.

VIVAT International et al. “Joint Oral Statement.” *36th Session of the Human Rights Council* (September 19, 2017). https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2017/Asia_Pacific/UN_Work/2017.09.19_Oral_Statement_WestPapua.pdf).

_____. “Oral statement at the 33rd regular session of the Human Rights Council.” *33rd Session of the UN Human Rights Council*, (September 16, 2016). https://franciscansinternational.org/fileadmin/media/2016/HRC_Sept/HRC33_-_Oral_statement_-_W.Papua.pdf.

“What is the World Council of Churches?” World Council of Churches. oikoumene.org/en/about-us.

“What We Do.” asia justice and rights. <https://asia-ajar.org/what-we-do/>.

“Who We Are.” _____. <https://asia-ajar.org/who-we-are-2/>.

